



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berikut ini beberapa temuan tingkat tinggi dari pemeriksaan situasi keuangan PT. Bank Mega Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 yang menggunakan metodologi RGEC, GCG, dan Profil Risiko:

1. Risk Profile Sangat Sehat Secara Konsisten

Kemampuan bank untuk mengatasi guncangan ekonomi selama pandemi dan rasio kredit macet yang rendah secara konsisten (1,1%-1,7%) serta rasio gagal bayar pinjaman yang optimal (60,65-73,44%) keduanya mencapai peringkat "Sangat Sehat" sepanjang periode tersebut.

2. Earnings Capacity yang Superior

Dengan ROA lebih dari 1,5% (rata-rata 2,58%), ROE lebih dari 12%, dan BOPO yang dikelola kurang dari 80% (rata-rata 61,54%), perusahaan memperlihatkan efisiensi aset, pengembalian ekuitas yang kompetitif, dan pengendalian yang baik atas biaya operasional, sehingga mendapatkan klasifikasi "Sangat Sehat".

3. Capital Adequacy yang Exceptional

Dengan penyangga risiko yang kuat berkisar antara 25,41 persen hingga 31,03%, CAR jauh lebih tinggi daripada norma BI (>25% vs. minimum 12%), melindungi modal dari kerugian apa pun dan memfasilitasi pemberian kredit secara berkelanjutan.

4. Tata Kelola Perusahaan yang Solid

Dedikasi terhadap keterbukaan dan prosedur pertanggungjawaban sesuai dengan standar OJK



tercermin dalam peringkat GCG mayoritas sebesar 2 "Sehat" dengan pemulihan cepat dari penurunan singkat ke 3 (2023).

5. Peringkat Komposit PK-1 Sangat Sehat

Selama lima tahun berturut-turut, PT. Bank Mega Tbk mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan di pasar perbankan swasta nasional dengan skor komposit RGEC rata-rata 94,80% (kisaran 93,33%-96,67%), menempatkannya dengan kokoh dalam kategori PK-1 "Sangat Sehat".

5.2. Saran

1. Masyarakat, pelanggan, karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya akan terus menaruh kepercayaan pada PT. Bank Mega Tbk jika bank tetap stabil secara finansial dan berkinerja sesuai harapan.
2. Dengan meningkatkan dan memprioritaskan elemen GCG dan ROE, PT. Bank Mega Tbk dapat memenangkan lebih banyak kepercayaan dari pelanggan dan pemegang saham.
3. Sejalan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan, regulator perbankan menyarankan agar akademisi yang meneliti evaluasi kesehatan bank memperluas fokus mereka untuk memasukkan indikator rasio keuangan tambahan dan metodologi mutakhir.